



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 27734-27741

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Pengaruh Return on Asset (ROA) Net Profit Margin (NPM) dan Current Ratio (CR) pada Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024

Dea Anggita Septiani<sup>1</sup>, Arief Fadholi<sup>2</sup>

Universitas Bina Sarana Informatika

[anggidadea3@gmail.com](mailto:anggidadea3@gmail.com)<sup>1</sup>, [fadholi75@gmail.com](mailto:fadholi75@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Current Ratio (CR) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 27 yang meliputi uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Return on Asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,118 menunjukkan bahwa variabel ROA, NPM, dan CR mampu menjelaskan pertumbuhan laba sebesar 11,8%, sedangkan sisanya sebesar 88,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, Net Profit Margin (NPM) menjadi variabel yang paling berperan dalam meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan.*

**Kata Kunci :** Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), Pertumbuhan Laba.

### 1. Latar Belakang

Perkembangan sektor bisnis di Indonesia saat ini menunjukkan persaingan yang ketat, sehingga perusahaan harus terus meningkatkan kinerja keuangannya agar bisa bertahan dan bersaing. Salah satu tanda utama kesuksesan perusahaan dalam melaksanakan operasionalnya adalah kemampuannya untuk menghasilkan laba. Laba mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya yang ada dan menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam menilai potensi perusahaan di masa depan. Selain itu, pertumbuhan laba juga menjadi informasi yang signifikan dalam laporan keuangan karena digunakan oleh pihak internal maupun eksternal sebagai dasar untuk pengambilan keputusan ekonomi (Rizkidayanti et al., 2023). Sektor manufaktur, terutama sub sektor makanan dan minuman memiliki kontribusi yang signifikan bagi ekonomi karena memproduksi barang-barang yang merupakan kebutuhan dasar masyarakat, hal ini menyebabkan permintaannya cenderung stabil. Situasi ini mengharuskan perusahaan untuk mengelola kinerja keuangan dengan baik agar bisa mempertahankan kelangsungan usaha dan meningkatkan laba secara profit dalam jangka panjang. Pertumbuhan laba merupakan tanda penting untuk mengevaluasi keberhasilan perusahaan dalam mengelola operasional dan mencerminkan kemungkinan masa depan perusahaan (Rahmawati et al., 2024).

Dalam menilai pertumbuhan laba, rasio keuangan berfungsi sebagai alat untuk mengukur keadaan dan performa perusahaan. Return on Asset (ROA) merepresentasikan kemampuan untuk menggunakan aset dalam menghasilkan laba, sementara Net Profit Margin (NPM) menunjukkan seberapa baik Perusahaan mampu meraih laba bersih dari penjualannya, di sisi lain, Current Ratio (CR) memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Ketiga rasio tersebut digunakan untuk menilai kinerja keuangan Perusahaan dan keterkaitannya dengan pertumbuhan laba, meskipun penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam pengaruh masing-masing variabel tersebut (Oktaviani et al., 2023). Penelitian mengenai pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Current Ratio (CR) terhadap pertumbuhan laba

Pengaruh Return on Asset (ROA) Net Profit Margin (NPM) dan Current Ratio (CR) Pada Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024

menunjukkan hasil yang berbeda. Menurut penelitian (Nurain dan Warasto 2025), ditemukan bahwa *Return on Asset* (ROA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan, sementara *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh signifikan (Rahmawati et al., 2024) di sisi lain, *Current Ratio* (CR) juga tidak berpengaruh yang signifikan (Oktaviani et al. 2023) baik ROA maupun CR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan adanya ketidak konsistenan temuan (*research gap*) terkait pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian tambahan untuk mengkaji ulang pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Current Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba, terutama pada perusahaan manufaktur di sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021 hingga 2024.

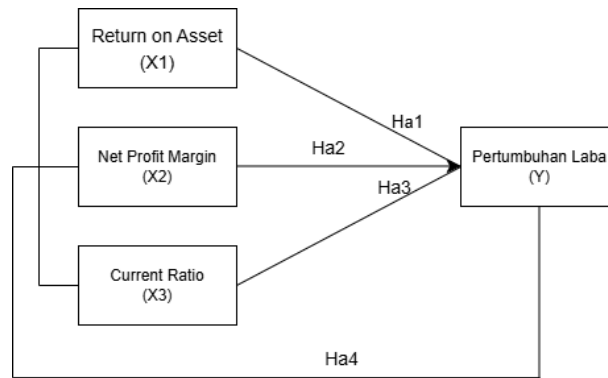
Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Current Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketiga rasio keuangan tersebut mampu menjelaskan variasi pertumbuhan laba, serta memberikan bukti empiris yang dapat mendukung pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan, investor, dan peneliti selanjutnya. Berdasarkan Kajian Teori dan Pengembangan Hipotesis yang digunakan adalah Teori sinyal atau *Signaling Theory* menjelaskan bahwa perusahaan yang memberikan informasi kepada pihak luar, seperti investor, mengenai keadaan perusahaan melalui laporan keuangan dan informasi lainnya. Investor menggunakan informasi tersebut sebagai dasar untuk mengambil keputusan investasi. Teori ini diperkenalkan oleh (Spence 1973) yang menjelaskan bahwa informasi yang tersedia dapat digunakan oleh pihak lain dalam menilai suatu kondisi yang sebelumnya tidak dapat diamati secara langsung. Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk informasi yang dapat digunakan oleh pihak eksternal untuk menilai kondisi dan kinerja suatu perusahaan. Menurut (Rahmawati et al., 2024) laporan keuangan merupakan alat informasi yang digunakan untuk menilai kinerja sebuah perusahaan dan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan oleh pihak luar. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi dan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan dapat menjadi salah satu media bagi perusahaan dalam memberikan sinyal kepada pihak eksternal mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Informasi tentang laba menjadi salah satu indikator dalam menilai keberhasilan manajemen selama periode tertentu. Dalam rangka *Signaling Theory*, informasi mengenai laba dan pertumbuhan laba yang disajikan perusahaan dapat menjadi petunjuk bagi investor mengenai prospek perusahaan dimasa depan. Perusahaan yang menunjukkan pertumbuhan laba yang positif dapat memberikan sinyal negatif mengenai kinerja perusahaan (Melinda et al. 2021). Selain informasi mengenai laba, rasio keuangan seperti *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Current Ratio* (CR) juga dapat digunakan untuk menilai kondisi perusahaan. ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan, sedangkan CR menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Informasi mengenai rasio-rasio tersebut dapat menjadi bagian dari informasi keuangan yang digunakan pihak eksternal dalam menilai kondisi perusahaan (Rahmawati et al. 2024).

Ha1 : *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Ha2 : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Ha3 : *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Ha4 : *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba.



Sumber : Data Peneliti 2026

**Gambar I**  
**Hipotesis Penelitian**

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Current Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria tertentu. Dari populasi sebanyak 20 perusahaan, terdapat 3 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria karena data tidak lengkap dan 7 perusahaan mengalami laba bersih negatif atau rugi selama periode penelitian. Dengan demikian, diperoleh 10 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan periode pengamatan selama 4 tahun, sehingga jumlah data yang digunakan sebanyak 40 data observasi. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Current Ratio* (CR), sedangkan variabel dependen adalah pertumbuhan laba. Pengukuran masing-masing variabel dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$ROA = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset} \times 100\%$

$NPM = \text{Laba Bersih} / \text{Penjualan Bersih} \times 100\%$

$CR = \text{Aset Lancar} / \text{Utang Lancar}$

$\text{Pertumbuhan Laba} = (\text{Laba Bersih periode } t - \text{Laba Bersih periode } t-1) / \text{Laba Bersih periode } t-1 \times 100\%$

Data penelitian diolah menggunakan program Statistical Package For the Social Sciences (SPSS) versi 27. Metode analisis yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta uji koefisien determinasi (Adjusted R Square).

## 3. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan 40 data observasi yang berasal dari 10 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024. Variabel yang diteliti terdiri dari *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), dan Pertumbuhan Laba.

### 3.1. Analisis Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics |    |          |          |           |                |
|------------------------|----|----------|----------|-----------|----------------|
|                        | N  | Minimum  | Maximum  | Mean      | Std. Deviation |
| Return on Asset        | 40 | 293,00   | 2218,00  | 962,3000  | 514,88885      |
| Net Profit Margin      | 40 | 169,00   | 8500,00  | 1317,1250 | 1462,79305     |
| Current Ratio          | 40 | 12,00    | 1331,00  | 362,4250  | 282,34711      |
| Pertumbuhan Laba       | 40 | -4228,00 | 13131,00 | 2015,9000 | 4466,41643     |
| Valid N (listwise)     | 40 |          |          |           |                |

Sumber: Output SPSS 27, Data skunder diolah peneliti (2026).

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki 40 observasi. Nilai rata-rata ROA sebesar 982,30, NPM sebesar 1.317,13, Current Ratio sebesar 362,43, dan Pertumbuhan Laba sebesar 2.015,90. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya variasi data pada masing-masing variabel.

### 3.2. Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test       |                         |             | Unstandardized Residual |
|------------------------------------------|-------------------------|-------------|-------------------------|
| N                                        |                         |             | 40                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>         | Mean                    |             | ,0000000                |
|                                          | Std. Deviation          |             | 4429,479962             |
| Most Extreme Differences                 | Absolute                |             | ,122                    |
|                                          | Positive                |             | ,122                    |
|                                          | Negative                |             | -,062                   |
| Test Statistic                           |                         |             | ,122                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>      |                         |             | ,138                    |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup> | Sig.                    |             | ,142                    |
|                                          | 95% Confidence Interval | Lower Bound | ,135                    |
|                                          |                         | Upper Bound | ,151                    |

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2500000.

Sumber: Output SPSS 27, Data skunder diolah peneliti (2026).

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogrov-Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. Sebesar 0,138 > 0,05. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk digunakan dalam pengujian selanjutnya.

### 3.3. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

| Coefficients <sup>a</sup> |                      |                         |       |
|---------------------------|----------------------|-------------------------|-------|
|                           |                      | Collinearity Statistics |       |
| Model                     |                      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)           |                         |       |
|                           | X1_Return on Asset   | ,725                    | 1,379 |
|                           | X2_Net Profit Margin | ,796                    | 1,257 |
|                           | X3_Current Ratio     | ,884                    | 1,131 |

a. Dependent Variable: Y\_Pertumbuhan Laba

Sumber: Output SPSS 27, Data skunder diolah peneliti (2026).

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10 pada seluruh variabel independen. Dengan demikian, model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas dan layak digunakan.

### 3.4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients <sup>a</sup> |                   |                             |            |                           |       |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|
| Model                     |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig.  |
|                           |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |       |
| 1                         | (Constant)        | 2260,652                    | 870,061    |                           | 2,330 |
|                           | Return on Asset   | ,050                        | ,968       | ,010                      | ,959  |
|                           | Net Profit Margin | -,005                       | ,325       | -,003                     | ,989  |
|                           | Current Ratio     | 2,008                       | 1,598      | ,217                      | ,217  |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Output SPSS 27, Data skunder diolah peneliti (2026).

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi ROA (0,959), NPM (0,989), dan CR (0,217) semuanya lebih besar dari 0,05. Artinya, model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

### 3.5 Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | ,431 <sup>a</sup> | ,186     | ,118              | 4194,01509                 | 2,338         |

a. Predictors: (Constant), X3\_Current Ratio, X2\_Net Profit Margin, X1\_Return on Asset

b. Dependent Variable: Y\_Pertumbuhan laba

Sumber: Output SPSS 27, Data skunder diolah peneliti (2026).

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2,338 hasil tersebut berada dalam rentang  $1,5 < 2,338 < 2,5$  yang menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi. ini menunjukkan bahwa model regresi layak di gunakan dalam penelitian.

### 3.6 Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Regresi Linear Berganda

| Coefficients <sup>a</sup> |                      |                             |            |                           |      |
|---------------------------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|
| Model                     |                      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig. |
|                           |                      | B                           | Std. Error | Beta                      |      |
| 1                         | (Constant)           | -649,716                    | 1535,662   |                           | ,675 |
|                           | X1_Return on Asset   | ,264                        | 1,532      | ,030                      | ,864 |
|                           | X2_Net Profit Margin | 1,199                       | ,515       | ,393                      | ,026 |
|                           | X3_Current Ratio     | 2,264                       | 2,538      | ,144                      | ,373 |

a. Dependent Variable: Y\_Pertumbuhan laba

Sumber: Output SPSS 27, Data skunder diolah peneliti (2026).

#### 1. Konstanta (a)

Nilai konstanta sebesar -649,716, artinya tanpa pengaruh ROA, NPM, dan CR, pertumbuhan laba sebesar -649,716.

4. Koefisien ROA (X1)

Koefisiensi ROA sebesar 0,264, artinya setiap kenaikan ROA 1 satuan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 0,264, dengan variabel lain tetap.

5. Koefisiensi NPM (X2)

Koefisiensi NPM sebesar 1,199, artinya setiap kenaikan NPM 1 satuan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 1,199, dengan variabel lain tetap.

6. Koefisiensi CR (X3)

Koefisiensi CR sebesar 2,284, artinya setiap kenaikan CR 1 satuan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 2,284, dengan variabel lain tetap.

3.7 Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (T)

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |      |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t    | Sig.  |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |      |       |
| 1                         | (Constant)                  | -649,716   | 1535,662                  |      | ,423  |
|                           | X1_Return on Asset          | ,264       | 1,532                     | ,030 | ,172  |
|                           | X2_Net Profit Margin        | 1,199      | ,515                      | ,393 | 2,328 |
|                           | X3_Current Ratio            | 2,284      | 2,530                     | ,144 | ,903  |

a. Dependent Variable: Y\_Pertumbuhan laba

Sumber: Output SPSS 27, Data skunder diolah peneliti (2026).

1. Return on Asset (ROA)

ROA memiliki nilai sig. 0,864 > 0,05, sehingga tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

2. Net Profit Margin (NPM)

NPM memiliki nilai sig. 0,026 < 0,05, sehingga berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

3. Current Ratio (CR)

CR memiliki nilai sig. 0,373 > 0,05, sehingga tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (F)

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |      |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t    | Sig.  |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |      |       |
| 1                         | (Constant)                  | -649,716   | 1535,662                  |      | ,423  |
|                           | X1_Return on Asset          | ,264       | 1,532                     | ,030 | ,172  |
|                           | X2_Net Profit Margin        | 1,199      | ,515                      | ,393 | 2,328 |
|                           | X3_Current Ratio            | 2,284      | 2,530                     | ,144 | ,903  |

a. Dependent Variable: Y\_Pertumbuhan laba

Sumber: Output SPSS 27, Data skunder diolah peneliti (2026).

Hasil uji F menunjukkan nilai F sebesar 2,744 dengan Sig. 0,057 > 0,05, sehingga ROA, NPM, dan CR secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

3.8 Uji Adjusted R2

Tabel 7. Hasil Uji Adjusted R2

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | ,431 <sup>a</sup> | ,186     | ,118              | 4194,01509                 |

a. Predictors: (Constant), X3\_Current Ratio, X2\_Net Profit Margin, X1\_Return on Asset

b. Dependent Variable: Y\_Pertumbuhan laba

Sumber: Output SPSS 27, Data skunder diolah peneliti (2026).

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,118. Artinya, ROA, NPM, dan CR mampu menjelaskan pertumbuhan laba sebesar 11,8%, sedangkan 88,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

#### 4. Pembahasan Hasil Penelitian

##### 4.1. Pengaruh Return on Asset (ROA)

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa hipotesis pertama (Ha1) diterima, artinya *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung  $0,172 < t\text{-tabel } 2,024$  dan nilai signifikan  $0,864 > 0,05$ . Didukung dengan penelitian terdahulu, penelitian ini menyatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

##### 4.2. Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa hipotesis kedua (Ha2) diterima, artinya *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung  $2,024$  dan nilai signifikan  $0,026 < 0,05$ . Didukung dengan penelitian terdahulu, penelitian ini menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

##### 4.3 Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa hipotesis ketiga (Ha3) diterima, artinya *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung  $0,903 < t\text{-tabel } 2,024$  dan nilai signifikan  $0,373 > 0,05$ . Didukung dengan penelitian terdahulu, penelitian ini menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

##### 4.4 Pengaruh ROA, NPM, dan CR secara bersama-sama terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa hipotesis keempat (Ha4) ditolak, artinya *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, hal ini dibuktikan dengan nilai F-hitung  $2,744$  dan nilai signifikan  $0,057 > 0,05$ . Didukung dengan penelitian terdahulu, penelitian ini menyatakan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

#### 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,864 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset belum menjadi faktor utama penentu peningkatan laba. Sebaliknya, *Net Profit Margin* (NPM) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikansi sebesar 0,026 yang lebih kecil dari 0,05, yang berarti semakin efisien perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional dan menghasilkan laba bersih dari penjualan, maka pertumbuhan laba akan meningkat. Sementara itu, *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikansi sebesar 0,373 yang lebih besar dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas yang baik belum tentu diikuti oleh peningkatan laba perusahaan. Secara bersama-sama, ketiga variabel tersebut juga tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikansi F sebesar 0,057 yang lebih besar dari 0,05, dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,118 yang berarti hanya 11,8% variasi pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan untuk lebih memprioritaskan efisiensi biaya dan peningkatan margin keuntungan dalam upaya mendorong pertumbuhan laba. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain serta memperluas periode penelitian agar dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

#### Referensi

1. Amthy Suraya, Agus supriatna, Syakhrial. 2022. "Pengaruh Return On Asset ( ROA ) Dan Net Prpfit Margin ( NPM ) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Gudang Garam TBK Tahun 2011-2020." 311–18.
2. Ghozali. 2021. Uji t Digunakan Untuk Mengetahui Pengaruh Variabel Secara Persial.
3. Muhammad Kurniawan, dan Asri Widia Wati. 1845. "Pengaruh Return On Equity ( ROE ), Return On Asset ( ROA ), Dan Net Profit Margin ( NPM ) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI )." 327–37.
4. Nur Melinda Hastuti, Hj Siti Rusidah, dan Setio Utomo. 2021. "Pengaruh Return On Asset ( ROA ), Return On Equity ( ROE ), Dan Net Profit Margin ( NPM ) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode

- 2015 -2019.” 1(2):31–35.
5. Kalda Nuraini, dan Hestu Nugroho Warasto. 2025. “Pengaruh Return On Assets Dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Timah Persero Tbk Periode Tahun 2014-2023.” 2(1):175–81.
  6. Ayu Oktaviani, Wahyu Indah Mursalini, Esi Sriyanti. 2023. “Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba ( Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020 ).” 2(1):66–83.
  7. Ita Rahmawati, Lailatus Sa'adah,, dan Rizky Alyatul Lutfiah. 2024. “Pengaruh Net Profit Margin ( NPM ), Return on Assets ( ROA ), Dan Current Ratio ( CR ) Terhadap Pertumbuhan Laba ( Studi Pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 ).” 8:8391–99.
  8. Liliana Rizkidayanti, Eko Cahyo Mayndarto, dan Ida Harahap. 2023. “Pengaruh Return On Asset ( ROA ) Dan Net Profit Margin ( NPM ) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT . Akasha Wira International TBK TAHUN 2011-2021.” 2(3):134–43.
  9. Rvovanda tiara, Lia damayanti. 2025. “Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset Deb To Asset Ratio Dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2020-2024.)” 2.
  10. Diana Safitri, dan Hestu Nugroho Warasto. 2026. “Pengaruh Current Ratio ( CR ), Debt To Equity Ratio ( DER ), Dan Net Profit Margin ( NPM ) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT United” 3(1).
  11. Adinda Putri safida, Wahyumi Ekawanti. 2025. “Pengaruh Current Ratio , Total Asset Turnover , Debt To Asset Ratio Dan Net Profit.” 5(1):501–16.
  12. Michael Spence, 1973. 1973. “Job Market Signaling Author ( s ): Michael Spence Source : The Quarterly Journal of Economics ” 87(3):355–74.
  13. Aries Dwi Indriyanti, S.KOM., M.KOM, Aham Heru Mujianto.2023. Analisis Data Penelitian Kuantitatif Dalam Pengujian Hubungan Variabel Keuangan.
  14. Sugiyono. 2013. Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.
  15. Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Bandung Alfabeta.
  16. Rafina Sukardi Pebriani, Tri Widyastuti, Maidani dan Pratiwi Nila Sari, Endah Prawesti Ningrum. 2024. “Pengaruh Return On Asset , Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” 2(1):970–81.
  17. Dwi Wahyuning Tyias, dan Edi Murdiyanto. 2022. “Pengaruh CR , TATO , ROA Dan Pertumbuhan Laba Perusahaan.” 4(3).
  18. Nuraini, Kalda, dan Hestu Nugroho Warasto. 2025. “Pengaruh Return On Assets Dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Timah Persero Tbk Periode Tahun 2014-2023.” 2(1):175–81.
  19. Oktaviani, Ayu, Wahyu Indah, and Mursalini Esi. 2023. “Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba ( Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020 ).” 2(1):66–83.
  20. Rahmawati, Ita, Lailatus Sa, and Rizky Alyatul Lutfiah. 2024. “Pengaruh Net Profit Margin ( NPM ), Return on Assets ( ROA ), Dan Current Ratio ( CR ) Terhadap Pertumbuhan Laba ( Studi Pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 ).” 8:8391–99.
  21. Rizkidayanti, Liliana, Eko Cahyo, and Ida Harahap. 2023. “Pengaruh Return On Asset ( ROA ) Dan Net Profit Margin ( NPM ) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Akasha Wira International TBK Tahun 2011-2021.” 2(3):134–43.
  22. Spence, Michael 1973. 1973. “Job Market Signaling Author ( s ): Michael Spence Source : The Quarterly Journal of Economics , Vol . 87 , No . 3 ( Aug ., 1973 ), Pp . 355-374 Published by : The MIT Press Stable URL : <http://www.jstor.org/stable/1882010>.” 87(3):355–74.